

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai struktur informasi kalimat bahasa Jepang dalam novel *Madogiwa no Totto-chan* dapat disimpulkan beberapa hal. Struktur informasi kalimat bahasa Jepang dapat dimarkahi oleh partikel *wa* dan partikel *ga*. Partikel *wa* merupakan pemarkah topik, sebagai topik tematik dan topik kontras. Partikel *wa* yang muncul lebih dari dua dalam kalimat, salah satunya dapat berupa topik tematik, dan dapat juga keduanya merupakan topik kontras. Topik tematik tidak akan pernah muncul dua kali dalam satu kalimat kecuali salah satunya merupakan topik kontras. Topik tematik tidak selalu berada di awal kalimat, tetapi topik tematik dapat juga didahului oleh topik kontras. Partikel *ga* dalam bahasa Jepang merupakan pemarkah subjek *neutral descriptive*, subjek *exhaustive-listing* dan objek. Partikel *ga* sebagai pemarkah subjek *neutral descriptive*, subjek *exhaustive-listing* dapat dilihat dari verba dan keadaan saat pernyataan itu muncul. Partikel *ga* sebagai pemarkah objek hanya untuk verba yang statis, verba potensial dan ajektiva.

Struktur topik-komen kalimat bahasa Jepang bertipologi SVO dan OSV. Selain subjek dan objek (O/OTL), relasi oblik dan ajungta juga dapat dianggap topik dalam kalimat bahasa Jepang meskipun tidak mempengaruhi tipologi. Konstituen dislokasi kiri yang dimarkahi oleh partikel *wa* merupakan topik kalimat dalam bahasa Jepang. Proses pengedepanan unsur yang ditopikkan dengan menambahkan partikel *wa* setelah frasa nomina yang ditopikkan.

Penopikan pada unsur subjek dengan melepaskan partikel pemarkah nominatif dan menambahkan partikel *wa*. Penopikan pada unsur objek dengan melepaskan partikel pemarkah akusatif dan menambahkan partikel *wa*. Penopikan pada unsur objek tidak langsung dengan menambahkan partikel *wa* tanpa melepaskan partikel pemarkah datif. Penopikan pada unsur oblik dan ajungta dengan menambahkan partikel *wa* tanpa melepaskan partikel pemarkah lokatif dan instrumental. Topik dapat juga hadir tanpa partikel *wa* jika argumen inti dikedepankan meskipun tanpa dimarkahi partikel *wa*.

Struktur fokus-praanggapan dalam kalimat bahasa Jepang terdapat tiga jenis struktur fokus, yaitu struktur fokus argumen, struktur fokus predikat dan struktur fokus kalimat. Struktur fokus argumen, fokusnya berupa konstituen subjek, objek, dan oblik yang dihadirkan oleh kata tanya *FN+no* ? ‘apakah?’, *doko ni?* ‘dimana?’, *docchi?* ‘yang mana?’, *FN+wa?* ‘apa?’ dan *itsu?* ‘kapan?’. Pada struktur fokus predikat, fokusnya berupa unsur predikat dan memiliki topik yang diacu. Selain itu, terdapat pemakaian konjungsi seperti *kara* dan *datte* ‘karena’ yang membuat konstituen predikat memperoleh fokus yang bersifat anafora dalam kalimat sebelumnya. Pada struktur fokus kalimat, semua klausanya menjadi fokus dalam sebuah konstruksi kalimat karena tidak ada topik yang diacu.

5.2 Saran

Penelitian ini berupa penelitian struktur informasi kalimat bahasa Jepang dalam novel *Madogiwa no Totto-chan* dengan menggunakan pendekatan tipologi linguistik. Penelitian ini masih terbatas pada struktur kalimat dan pemarkah morfologisnya, sementara penelitian ini dapat dianalisis berdasarkan intonasinya. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lainnya yang ingin menganalisis struktur informasi terutama dalam bahasa Jepang dengan menggunakan pendekatan dan teori struktur informasi lainnya. Penelitian ini masih memiliki kekurangan pada sumber data dan analisisnya, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut mengenai struktur informasi kalimat bahasa Jepang berupa data lisan maupun studi lapangan.

